

ABSTRAK

Sri Novita Ayu, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV SDN 16 Tarok Dipo Bukittinggi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa pada penjumlahan pecahan berpenyebut sama terutama masalah non rutin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar siswa pada penjumlahan pecahan berpenyebut sama di kelas IV. Salah satu alternatif yang tepat adalah menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM).

Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan dua siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan tes. Sumber data penelitian berasal dari guru dan siswa kelas IV SDN 16 Tarok Dipo Bukittinggi yang berjumlah 27 orang berdasarkan pelaksanaan pembelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut sama menggunakan Model PBM.

Hasil penilaian RPP siklus I yaitu 82,15% dan siklus II menjadi 92,8%. Hasil penilaian aktivitas guru siklus I yaitu 79,5% dan siklus II menjadi 90,9%. Penilaian aktivitas siswa siklus I yaitu 73,8% dan siklus II menjadi 88,6%. Sedangkan, hasil belajar siswa pada siklus I dari aspek kognitif 73,3, afektif 71,3 dan psikomotor 68 sehingga diperoleh rata-rata yaitu 70,8 dan siklus II dari aspek kognitif 80,6, afektif 80,2 dan psikomotor 78 sehingga diperoleh rata-rata yaitu 80. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.